

## **KARAKTERISTIK STRATEGI CROWDSOURCING UNTUK MEMBATASI PENYEBARAN HOAKS DI INDONESIA**

### **Studi Kasus: Masyarakat Anti Fitnah Indonesia**

**Rut Rismanta Silalahi, Puri Bestari, Windhi Tia Saputra**  
Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.  
rut.silalahi@gmail.com, puri\_bestari@yahoo.com, wintias@gmail.com

#### **Abstrak**

Maraknya berita-berita bohong atau hoaks yang beredar di Indonesia kini sudah masuk tahap meresahkan. Hoaks tidak hanya merugikan masyarakat tetapi juga bisa mengganggu pembangunan nasional. Pemerintah sudah mengambil sikap untuk memerangi hoaks. Masyarakat yang peduli terhadap masalah ini juga mulai bergerak. Salah satunya adalah Komunitas Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo) yang resmi didirikan pada tanggal 19 November 2016. Sebelum dideklarasikan secara resmi, komunitas ini sudah beraktivitas lewat Forum Anti Fitnah, Hasut, dan Hoax (FAFHH) di Facebook. Komunitas ini bersifat independen dan seluruh aktivitasnya mengandalkan partisipasi sukarela dari masyarakat. Strategi untuk melibatkan masyarakat dalam gerakan sosial seperti ini dikenal dengan istilah *crowdsourcing*. Mafindo menerapkan strategi ini untuk mengajak masyarakat bergotong royong melawan hoaks. Jumlah hoaks yang begitu banyak tidak dapat diatasi sendiri-sendiri. Oleh karena itu, perlu keterlibatan semua pihak untuk membuat bantahan terhadap berbagai hoaks yang beredar. Dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan data sekunder, peneliti menggambarkan karakteristik *crowdsourcing* yang dilakukan oleh Mafindo untuk membatasi penyebaran hoaks di Indonesia.

Kata Kunci: *crowdsourcing*, gerakan sosial, hoaks, internet, relawan

#### **Abstract**

*Indonesia is facing critical problem related to the spread of fake news or hoaxes in the internet. Hoaxes need to be taken seriously because they are not only harmful to our society but also dangerous to our national development. Indonesian government has expressed concern about this problem and started to find solution to fight hoaxes. This problem also has driven concerned activists to establish a community called Indonesian Anti-Slander Community (Mafindo) on November 19<sup>th</sup> 2016. Before the establishment, the members of this community have been debunking hoaxes actively in a Facebook Group called Anti-slander, Anti-pitting, and Anti-Hoax Forum. Mafindo is an independent community who claims to use crowdsourcing strategy to fight hoaxes. It means that Mafindo organize it's work by sourcing tasks to it's members. Participation in Mafindo's crowdsourcing strategy is completely voluntary. The benefit of this strategy is the collaborative work by large number of individuals to debunk as many hoaxes as possible. By using in-depth interview, observation and secondary data collection, we describe the characteristics of crowdsourcing strategy used by Mafindo to halt the spread of hoaxes in Indonesia.*

*Keywords: crowdsourcing, social movement, hoaxes, internet, volunteer*

## PENDAHULUAN

“Indonesia Darurat Hoaks”, begitu bunyi tajuk utama berita di berbagai media nasional dan lokal di Indonesia. Pernyataan tersebut muncul bukan tanpa alasan. Menurut survei yang dilakukan oleh Masyarakat Telematika (Mastel) Indonesia tahun 2017, 44,30 % responden menerima berita hoaks setiap hari, bahkan lebih dari 1 kali tiap harinya. Media yang paling banyak digunakan untuk menyebarkan hoaks adalah media sosial (92,40%). Hal ini tidak mengherankan karena internet memang paling unggul dalam hal kecepatan menyebarkan informasi, jika dibandingkan dengan media lainnya seperti televisi, koran, majalah, radio, dan media lainnya. Selain itu, internet juga mengubah pola komunikasi masyarakat, dari sekadar konsumen informasi menjadi produsen dan distributor informasi. Informasi yang diproduksi dan didistribusikan itu tidak semua akurat, tetapi bisa juga sudah direkayasa menjadi hoaks. Jenis hoaks yang paling banyak beredar menurut survei Mastel 2017 adalah tentang sosial politik-pilkada (91,8%) dan SARA (88,60%). Lebih dari 80% responden survei merasa terganggu dengan hoaks semacam itu. Menurut mereka, hoaks dapat mengganggu kerukunan masyarakat. Salah satu contoh nyatanya adalah serangan warga

dari tiga desa (Parean Bulak, Girang, dan Ilir) terhadap warga Blok Bojong, Desa Curug, di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, pada tanggal 10 Januari 2017. Pemicu serangan ini berasal dari akun Facebook seseorang yang mengatakan bahwa warga Desa Curug menantang warga Desa Parean Bulak, menyusul peristiwa tewasnya seorang pemuda karena dikeroyok. Padahal kematian pemuda tersebut disebabkan oleh kecelakaan tunggal sepeda motor (Liputan 6 Pagi SCTV, 15 Januari 2017). Hoaks tersebut memicu amarah warga Desa Parean Bulak, yang berujung pada pengrusakan rumah warga Desa Curug yang tidak tahu apa-apa. Selain kejadian tersebut, pada hari yang sama, beredar hoaks tentang sejumlah jurnalis foto yang sedang meliput persidangan kasus penodaan agama Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok. Lewat akun Facebooknya, seorang pria mengunggah foto para fotografer yang beristirahat dan menyebut mereka sebagai *buzzer* Ahok. Masih banyak lagi hoaks lainnya yang beredar belakangan ini mulai dari kisah mantan presiden BJ Habibie yang diberitakan meninggal, isu serbuan 10 juta pekerja asal China ke tanah air, urusan palu arit di lembar rupiah baru hingga soal perseteruan Sunni-Syiah di Suriah.

Maraknya peredaran hoaks ini

membuat masyarakat resah. Tetapi resah saja tentu tidak akan menyelesaikan masalah. Hal ini yang mendorong munculnya upaya aktif dari masyarakat untuk membatasi penyebaran hoaks di Indonesia. Kata ‘membatasi’ digunakan dalam penelitian ini karena menghentikan penyebaran hoaks secara total di internet adalah satu hal yang mustahil untuk dilakukan. Sama seperti menghadapi pornografi, beberapa situs ditutup, tidak lama kemudian muncul situs-situs baru lainnya. Begitu pula dengan hoaks. beberapa hoaks diklarifikasi, pasti akan muncul hoaks lainnya di kemudian hari.

Upaya untuk membatasi penyebaran hoaks di Indonesia dapat dilihat di sejumlah forum di Facebook, yaitu Forum Anti Fitnah, Hasut dan Hoax (FAFHH), Fanpage & Group Indonesian Hoax Buster, Fanpage Indonesian Hoaxes, dan Group Sekoci. Para pendiri FAFHH kemudian mengambil langkah serius dengan mendeklarasikan Komunitas Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo), termasuk dengan membuat Piagam Masyarakat Anti Hoaks sebagai panduan untuk para pengguna internet (khususnya media sosial). Komunitas ini bersifat independen dan sangat mengandalkan partisipasi masyarakat, terutama untuk membantah hoaks yang beredar (*debunking hoax*). Partisipasi masyarakat ini sifatnya

sukarela, artinya tidak ada paksaan untuk bergabung di komunitas anti hoaks ini. Strategi untuk melibatkan masyarakat dalam gerakan sosial seperti ini dikenal dengan istilah *crowdsourcing*. *Crowdsourcing* adalah ajakan terbuka bagi siapa saja untuk berpartisipasi melakukan sebuah tugas di dunia maya (Brabham, 2008; Howe 2008). Tugas yang diminta disesuaikan dengan kebutuhan lembaga atau organisasi yang melakukan *crowdsourcing*.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran karakteristik strategi *crowdsourcing* yang dilakukan oleh Mafindo dalam membatasi penyebaran hoaks di Indonesia. Mafindo dipilih karena ini adalah komunitas anti hoaks yang pertama kali mendeklarasikan gerakannya secara resmi di Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Hoaks**

Pellegrini (2008) mengembangkan definisi hoaks dari MacDougall dan menjelaskannya sebagai sebuah kebohongan yang dikarang sedemikian rupa oleh seseorang untuk menutupi atau mengalihkan perhatian dari kebenaran, yang digunakan

untuk kepentingan pribadi, baik itu secara intrinsik maupun ekstrinsik. Eko Septiaji, Ketua Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo) mengemukakan pengertian yang senada, yaitu bahwa hoaks merupakan informasi yang direayasa untuk menutupi informasi sebenarnya. Dengan kata lain hoaks juga bisa diartikan sebagai upaya pemutarbalikan fakta menggunakan informasi yang meyakinkan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya. Hoaks juga bisa diartikan sebagai tindakan mengaburkan informasi yang sebenarnya, dengan cara membanjiri suatu media dengan pesan yang salah agar bisa menutupi pesan yang benar. Tujuan dari hoaks yang disengaja adalah membuat masyarakat merasa tidak aman, tidak nyaman, dan kebingungan. Dalam kebingungan, masyarakat akan mengambil keputusan yang lemah, tidak meyakinkan, dan bahkan salah langkah.

### **Crowdsourcing**

Istilah *Crowdsourcing* pertama kali digunakan oleh seorang jurnalis bernama Jeff Howe dalam artikelnya yang diterbitkan di Wired Magazine pada bulan Juni 2006. Berikut ini adalah definisi *crowdsourcing* yang dikemukakannya:

*“Crowdsourcing represents the act of a company or institution taking a function*

*once performed by employees and outsourcing it to an undefined (and generally large) network of people in the form of an open call.* (Howe, 2006)

“*Crowdsourcing* adalah sebutan untuk tindakan atau ajakan terbuka dari perusahaan atau lembaga kepada masyarakat luas untuk mengerjakan sebuah tugas yang biasanya dilakukan oleh karyawan internal perusahaan atau lembaga tersebut.

Pada intinya, *crowdsourcing* adalah ajakan terbuka bagi siapa saja untuk berpartisipasi melakukan sebuah tugas di dunia maya (Brabham, 2008; Howe 2008). Kata “siapa saja” sebetulnya tidak serta merta berarti semua orang. Menurut Enrique Estellés-Arolas and Fernando González-Ladrón-de-Guevara (2012), kriteria *crowd* atau orang-orang yang diajak berpartisipasi haruslah jelas. Minimal mereka mampu mengakses internet dan memiliki informasi, pengetahuan, dan kemampuan yang relevan dengan tugas yang diberikan. Dalam artikel mereka yang berjudul *Towards an Integrated Definition of Crowdsourcing*, terdapat delapan ciri yang harus terpenuhi agar suatu proyek dapat dikatakan menggunakan strategi *crowdsourcing*, yaitu:

1. Kriteria orang yang diajak berpartisipasi haruslah jelas. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, minimal orang-orang yang berpartisipasi harus memiliki informasi, pengetahuan, dan kemampuan yang relevan dengan tugas yang diberikan. Misalnya, jika tugasnya berhubungan dengan bidang musik, maka orang-orang yang berpartisipasi haruslah memiliki wawasan di bidang musik.
2. Terdapat tugas pemecahan masalah dengan tujuan yang spesifik. Biasanya ada arahan rinci dari *crowdsourcer* tentang tugas yang ingin dilakukan dan luaran yang diharapkan dari tugas tersebut.
3. Imbalan bagi orang-orang yang berpartisipasi harus jelas. Imbalan yang dimaksud di sini biasanya berupa uang. Akan tetapi, tidak jarang kepuasan yang didapatkan saat berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas tersebut juga dianggap sebagai imbalan.
4. *Crowdsourcer* atau pihak pemberi tugas memiliki identitas yang jelas. *Crowdsourcer* bisa berstatus perseorangan (individual), kelompok/komunitas, perusahaan,

ataupun lembaga nirlaba. Yang penting status identitasnya jelas.

5. Keuntungan yang akan diperoleh oleh pihak pemberi tugas harus jelas
6. Merupakan sebuah proses partisipasi yang dijalankan secara *online*. Setiap orang dapat berpartisipasi dari mana saja dan kapan saja, tanpa ada batasan geografis, waktu, dan lain sebagainya.
7. Ajakan berpartisipasi bersifat terbuka
8. Menggunakan media internet.

### ***Crowdsourcing dan Gerakan Sosial (Social Movement)***

Sistem *crowdsourcing* telah banyak dipraktikkan untuk berbagai kepentingan. Mulai dari kebutuhan pemetaan (*crowdmapping*), proses inovasi, pekerjaan di bidang kreatif dan hiburan, jurnalisme, pengumpulan dana (*crowdfunding*), proses demokrasi, dan gerakan sosial. Beberapa contoh nyata penggunaan strategi *crowdsourcing* oleh gerakan sosial antara lain:

- *Harrasmap*, diinisiasi oleh Rebecca Chiao di tahun 2010, adalah sebuah peta interaktif yang menampung laporan-laporan pelecehan yang dialami oleh perempuan atau korban

lainnya. Gerakan ini dirancang untuk memerangi kekerasan seksual di Mesir.

- Kuhonga, adalah situs untuk memetakan tindak korupsi di Nairobi. Situs ini memberikan ruang bagi orang-orang Kenya untuk melaporkan insiden korupsi secara *real-time* melalui aplikasi mobile, surel, media sosial ataupun lewat situsnya sendiri. Situs ini mencakup tindak korupsi di pemerintahan, lembaga penegak hukum, imigrasi dan bea cukai, institusi pendidikan dan juga bisnis.

Penelitian ini fokus pada penerapan sistem *crowdsourcing* oleh gerakan sosial, yaitu gerakan anti hoaks di Indonesia yang dilakukan oleh Mafindo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Patton dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif (Ahmadi, 2014) metode ini digunakan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara ilmiah. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan gambaran yang alami mengenai karakteristik strategi *crowdsourcing* oleh Mafindo untuk membatasi penyebaran hoaks di Indonesia.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen (Sugiyono, 2008). Wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus Mafindo dan relawan yang aktif untuk mengungkap dan membantah hoaks (*debunking hoaks*) secara *online*. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas FAFHH di Facebook. Selain itu, penulis juga melakukan pengamatan pada aktivitas sosialisasi literasi media yang dilakukan secara tatap muka langsung (*offline*) dengan berbagai lapisan masyarakat. Sementara itu, studi dokumen dilakukan terhadap tulisan-tulisan yang dibuat oleh Mafindo terkait dengan aktivitas mereka.

## **Informan**

Informan adalah orang-orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini adalah daftar informan yang diwawancarai oleh peneliti:

1. Pendiri & Ketua Mafindo; Admin FAFHH (ES)
2. Koordinator Relawan Mafindo Jakarta (AY)
3. Pendiri FAFHH dan Mafindo (HS)

4. Ketua Komite *Fact Checker* Mafindo & admin FAFHH (AS)
5. Moderator FAFHH (FAP)
6. Moderator FAFHH & *Hoaks Debunker* Mafindo (MK)

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Data yang diperoleh dari lapangan perlu direduksi, karena jumlahnya cukup banyak. Data yang telat dicatat secara teliti dan rinci itu kemudian dirangkum, dipilih yang penting dan pokok saja. Dengan begitu, diperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga peneliti mudah untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu menyajikan data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti melakukan triangulasi dengan cara memeriksa sumber-sumber lain yang tersedia. Triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan data/ arsip, hasil observasi, dan dokumentasi dari aktivitas Mafindo baik secara *online* maupun *offline*.

### **PROFIL MAFINDO**

Mafindo adalah organisasi resmi yang didirikan pada tanggal 19 November 2016, berdasarkan SK (Surat Keputusan) Pendirian Perkumpulan NOMOR AHU-0078919.AH.01.07.TAHUN 2016 Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Sebelum Mafindo terbentuk secara resmi, sebenarnya para aktivis yang terlibat di dalamnya sudah terlebih dahulu aktif memberantas hoaks dan sejenisnya pada sebuah forum di Facebook yang bernama Forum Anti Fitnah, Hasut dan Hoax (FAFHH).

Secara resmi, FAFHH didirikan pada tanggal 8 September 2015 oleh Harry Sufehmi. Hingga saat ini forum tersebut memiliki lima orang admin, yakni Harry Sufehmi, Muhammad Jawy, Aribowo Sasmito, Eko Juniarto, dan Wibisono. Selain itu ada pula enam orang moderator, yakni Bentang Febrylian, Dedy Helsyanto, Aldi El Kaezzar, Faisal Aditya Putra, Muhammad Khairil, dan Taufiq Aminuddin Rachman. Forum ini dibentuk sebagai salah satu sarana untuk masyarakat yang membutuhkan klarifikasi atas informasi yang mungkin tidak sesuai fakta. Forum ini bersifat netral dan tidak berpihak pada kelompok tertentu. Setiap aktivitasnya selalu didasari oleh data-data faktual untuk menjawab segala masalah yang diajukan oleh anggota forum. Model yang digunakan pada forum ini ialah

“crowd”, jadi siapa pun bisa bertanya dan melakukan klarifikasi terhadap informasi yang diterimanya. Cara berpartisipasi di grup ini juga cukup mudah, pengunggah tinggal menjelaskan bagian mana yang dicurigai mengandung hoaks, hasut, atau fitnah. Selanjutnya, pengunggah juga dapat menenjelaskan fakta sebenarnya yang disertai bukti yang relevan.

Karena dirasa sangat dibutuhkan, forum yang mulai aktif sekitar satu tahun ini lantas disatukan dalam wadah komunitas Mafindo yang diketuai oleh Septiaji Eko Nugroho. Komunitas ini secara proaktif melakukan berbagai kegiatan, seperti sosialisasi dan *workshop* mengenai perlawanan terhadap *hoaks* di berbagai tempat di Indonesia. Untuk semakin memantapkan langkahnya dalam memberantas berita hoaks, pada tanggal 8 Januari 2017 komunitas Mafindo menggelar sosialisasi pentingnya bagi pengguna media sosial untuk melawan berita bohong atau hoaks di Hari Bebas Kendaraan Bermotor di kawasan Bundaran HI. Deklarasi "Masyarakat Anti Hoaks" berlangsung secara serentak di 6 kota, yaitu di Surabaya, Semarang, Solo, Wonosobo, dan Bandung, termasuk di Jakarta.

Hingga September 2017, Mafindo memiliki sekitar 49.000 (empat puluh

sembilan ribu anggota) anggota di FAFHH dan sekitar 200an relawan. Komunitas Mafindo tersebar dan aktif di berbagai daerah lain di Indonesia yang bergerak secara independen sesuai dengan pendekatan yang diperlukan.

## HASIL PEMBAHASAN

Mafindo mengklaim bahwa mereka menggunakan strategi *crowdsourcing* untuk membatasi penyebaran hoaks di Indonesia. Cara Mafindo melakukan *crowdsourcing* tentu dipengaruhi oleh pemahaman para pengurus dan anggotanya tentang konsep *crowdsourcing* itu sendiri.

“Jadi prinsipnya kita *crowdsourcing*, ya gotong royong.” (ES)

“*Crowdsourcing* itu ngga harus online. *Crowdsourcing* itu kan gotong royong setahuku, cara pengumpulan sumber daya gitu. Tapi memang online yang paling cepat. Intinya satu kerjaan dikerjakan bareng-bareng. Jadi selain pengumpulan sumber daya kita ada juga *crowdfunding* jadi ada pengumpulan dana juga.” (AY)

“Kalau di pemahaman saya ya, *crowdsourcing* itu simple, yaitu gotong royong. Kita saling bantu membantu, apa yang bisa kita kerjakan ya kita kerjakan dan kita

*sambil juga koordinasi dengan teman-teman lainnya supaya bisa lebih terarah hasil kerjanya gitu, ngga nembak ke segala penjuru tetapi bisa ke titik-titik utamanya. Harapannya gitu sih.” (HS)*

Dari pemahaman yang diungkapkan oleh informan, kata “gotong royong” muncul secara konsisten. Artinya pengumpulan sumber daya untuk bekerja bersama, saling membantu untuk mengerjakan suatu tugas. Tugas yang dimaksud di sini adalah membantah hoaks (*debunking hoax*). Strategi *crowdsourcing* ini dipilih karena sejumlah alasan. Salah satunya karena hoaks adalah masalah yang ada di tengah masyarakat, sehingga masyarakat sendirilah yang bertanggung jawab untuk menyelesaikannya. Selain itu, penyebaran hoaks yang begitu cepat membuat pihak yang berwenang (dalam hal ini kepolisian) merasa kewalahan. Kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di kepolisian masih amat terbatas untuk menangani masalah kejahatan di dunia maya, termasuk hoaks.

*“Di awal Mafindo itu kita diundang untuk ketemu dengan Kapolri, di situ Kapolri itu kayak curhat lah istilahnya. Betapa kepolisian ini seperti menghadapi air bah hoaks. Jadi kelabakan sekali. Kasus itu sampai ribuan yang*

*pending dan tidak tertangani karena kekurangan SDM segala macam. Jadi, di situ saya makin sadar bahwa memang ini masalah di masyarakat, harus masyarakat sendiri juga yang mengatasinya, ngga bisa aparat dibiarkan sendirian aja kelabakan ngadepin itu. Gitu. Kemudian pak kapolri juga mengaku bahwa ada masalah kapasitas SDM, yaitu mereka ditraining untuk kamtibmas di darat, bukan kamtibmas di dunia maya. Mereka belum punya kapasitas untuk itu. Tapi juga bertindak ya, bukannya diem aja. Cyber Crime langsung diupgrade kapasitasnya dengan signifikan, tapi kan itu butuh waktu. Kemudian kita juga bertemu dengan teman-teman dari google. Salah satu Vice Presidentnya Google Newslab itu, saya ceritakan bahwa saya berharap bahwa masalah masyarakat itu mestinya diselesaikan oleh masyarakat sendiri, dan dia setuju banget dengan solusi seperti itu. Menurut dia itu udah bener approachnya kayak begitu.” (HS)*

Mafindo sendiri juga memiliki keterbatasan dari segi SDM, khususnya jumlah relawan yang memiliki kemampuan untuk membantah hoaks. Jumlah relawan yang ada hingga September 2017 hanya sekitar 200

orang. Jumlah ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang rentan terkena hoaks. Oleh karena itu, perlu keterlibatan semua pihak melalui strategi *crowdsourcing* ini untuk bisa melawan hoaks. Salah satu informan (HS) mengutip Linus Law yang menyatakan bahwa *“Many eyes make all bugs shallow”*. Pernyataan ini berkaitan dengan isu keamanan perangkat lunak (*software*) di dunia maya, namun menurut HS hal ini bisa juga diterapkan dalam konteks hoaks. Semakin banyak orang yang terlibat untuk mengawasi penyebaran hoaks, maka hoaks itu akan semakin mudah ditangani.

*“Ya. Jadi kemampuan internal Mafindo itu adalah relawan. Itu intinya kita. Tetapi jumlah relawan Mafindo itu kan memang terbatas gitu ya. Sempat disebut angka 200 atau berapa ya. Sedangkan ini negeri yang besar gitu. Besar sekali. Banyak suku bangsa, banyak bahasa. Jadi kita dengan crowdsourcing itu kita berharap ada amplification effectnya gitu. Jadi dari 200 relawan itu bisa jadi berlipat-lipat. Karena masalah di dunia maya, kita bikin solusinya di dunia maya juga”* (HS)

*Jadi, di dunia komputer tuh ada pepatah yang bilang More Eyeballs make bugs more shallow. Jadi, makin*

*banyak bola mata yang mengamati maka bugs dan segala masalah itu akan semakin dangkal dan semakin mudah ditangani gitu. Itulah prinsip yang kita lakukan.* (HS)

Keterbatasan kapasitas dan kuantitas SDM internal di lembaga formal seperti kepolisian Republik Indonesia dan komunitas seperti Mafindo untuk melawan hoaks dapat diatasi dengan melibatkan masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan definisi *crowdsourcing* yang dikemukakan oleh Howe (2006). Menurutnya, *crowdsourcing* adalah sebutan untuk tindakan atau ajakan terbuka dari perusahaan atau lembaga kepada masyarakat luas untuk mengerjakan sebuah tugas yang biasanya dilakukan oleh karyawan internal perusahaan atau lembaga tersebut. Ajakan terbuka ini ditujukan bagi siapa saja untuk berpartisipasi melakukan sebuah tugas di dunia maya (Brabham, 2008; Howe 2008). Seperti yang telah disebutkan di atas, tugas di dunia maya yang dimaksud di sini adalah tugas untuk membantah hoaks yang beredar di internet. Artinya, tugas atau kegiatan yang tidak dilakukan di dunia maya (*offline*) tidak dapat dikategorikan sebagai tugas *crowdsourcing*. Hal ini agak berbeda dengan pemahaman para pengurus Mafindo yang memandang bahwa *crowdsourcing* itu tidak

harus *online*, karena yang penting adalah sifat gotong royongnya.

*“Crowdsourcing itu ngga harus online. Crowdsourcing itu kan gotong royong setahuku, cara pengumpulan sumber daya gitu. Tapi memang online yang paling cepat. (AY)”*

Salah satu informan (ES) menceritakan bagaimana Mafindo mengandalkan bantuan sumber daya dari segala pihak untuk mengurus pembentukannya hingga dideklarasikan secara resmi. Ada yang membantu membuat logo dan slogan *turnbackhoaks*, menyumbang spanduk, membuat kaos, poster dan lain sebagainya. Ini semua bukanlah tugas-tugas yang dilakukan di dunia maya, tetapi di dunia nyata. Sementara itu, Informan AY mengaku bahwa gerakan aktivisme yang dilakukan oleh Mafindo tidak sepenuhnya dilakukan di dunia maya (*online activism*).

*“iya, karena kita menggabungkan online & bukan. Online itu jelas kita lakukan karena memang ada masalah disitu. Nah sosialisasi itu kan gak bisa lewat online, jadi harus tatap muka.” (AY)*

Kegiatan *offline* yang dilakukan Mafindo menurut para informan justru merupakan nilai lebih dari Mafindo jika dibandingkan

dengan komunitas anti hoaks lainnya yang hanya bergerak di dunia maya dengan membuat bantahan terhadap hoaks. Kegiatan edukatif seperti *workshop* literasi media ke sekolah-sekolah, kampus, komunitas ibu-ibu PKK, perusahaan, dan masih banyak lagi merupakan upaya untuk membuat masyarakat kebal terhadap hoaks. Masyarakat diberi pelatihan agar mampu mengidentifikasi mana informasi yang sifatnya hoaks dan mana yang bukan, lalu masyarakat juga ditingkatkan kesadarannya untuk tidak menyebarkan secara sembarang informasi yang belum terbukti kebenarannya. Di setiap kegiatan *offline*, pihak Mafindo selalu mengajak audiens yang hadir untuk bergabung di FAFHH dan menjadi relawan yang aktif membantah hoaks di dunia maya. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah keterbatasan SDM tadi, baik itu dari segi jumlah relawan maupun kapasitas atau kemampuan relawan untuk melawan hoaks.

*“jadi yang kita lakukan real di lapangan adalah sosialisasi real face to face. Kalau teman-teman yang lain kan masih sebatas pengumpulan data-data. Nah kalau kita data-data tersebut kita sampaikan kepada publik.” (AY)*

*“kelebihan kita lebih ke jangka panjang ya. Kita*

*mendidik masyarakat itu nanti hasilnya ini. Tapi kelemahannya adalah hasilnya lebih lama. Karena ngedidik orang itu ngga bisa secepat kayak ngeblokir beres gitu. Tapi bahasa pendeknya gini, ada demand ada supply kan. Kita mau angkat dari mananya nih? Kita membekali dari demandnya aja. Lama-lama kalau masyarakat udah terdidik, jualan hoaks jadi ngga laku kan. Tapi itu bisa berkurang, ngga bakal sama sekali tutup sih.” (AS)*

*Kelebihan kita tampaknya jejaring kita lebih luas dibandingkan mereka. Nampaknya seperti itu. Sehingga kita bisa menjangkau lebih banyak orang dan kita juga punya gerakan offline itu yang signifikan ternyata. Yang lain itu kan rata-rata full murni online gitu ya. Kalau kita, kita rajin bergerak offline untuk merangkul lebih banyak orang. Itu memang capek gitu ya. Ketemu sana, ketemu sini. Jakarta lagi biang macet semua kan. Tapi alhamdulillah hasilnya sangat signifikan dan luar biasa. Harapan kita dengan google itu sebetulnya cukup sama gitu ya. Masalah yang dari masyarakat mudah-mudahan bisa kita selesaikan juga dari masyarakat sendiri gitu. Seperti kata Mas Ari tadi,*

*penangkapan itu cuma solusi jangka pendek. Selama ada demand, maka akan terus bermunculan yang baru gitu. Selama masih ada yang mau ngasih duit ke hoaks, tangkap satu akan tumbuh seribu. Kalau masyarakatnya bisa kita vaksinasi, kita bikin kebal, ada 1000 tukang bikin hoaks pun, ngga akan dikonsumsi sama masyarakat. Jadi mereka ngga bisa ngapa-ngapain gitu loh. (HS).*

Untuk memahami lebih detail tentang karakteristik strategi *crowdsourcing* yang dilakukan oleh Mafindo dalam membatasi penyebaran hoax di Indonesia, peneliti menggunakan delapan karakteristik *crowdsourcing* yang disusun oleh Enrique Estellés-Arolas dan Fernando González-Ladrón-de-Guevara (2012) sebagai acuan.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Strategi Crowdsourcing yang dilakukan oleh Mafindo**

| <b>Karakteristik Crowdsourcing menurut Enrique Estellés-Arolas &amp; Fernando González-Ladrón-de-Guevara (2012)</b>                                                                               | <b>Karakteristik Crowdsourcing yang dilakukan oleh Mafindo</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Kriteria orang yang diajak berpartisipasi haruslah jelas. Orang-orang yang berpartisipasi harus memiliki informasi, pengetahuan, dan kemampuan yang relevan dengan tugas yang diberikan</p> | <p>1. Pada dasarnya, siapa saja yang memiliki kepedulian dan keprihatinan terhadap penyebaran hoaks dapat bergabung di Mafindo dan FAFHH.</p> <p style="padding-left: 40px;"><i>“...jadi orang-orang yang concern dengan aktivitas anti hoax ya welcome. Kita nggak lihat afiliasinya apa, agamanya apa. Pokoknya di komunitas kita ini kita lepas baju kita.” (ES)</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>“...jadi orang yang mau bergerak adalah orang yang passion di situ. semuanya bisa ikut dibuka selebar-lebarnya. Apapun segmennya bisa ikut semua.” (AY)</i></p> <p>Untuk bergabung di FAFHH Facebook, seseorang harus mengajukan permintaan (<i>request</i>) ke forum. Selanjutnya, admin yang memutuskan untuk menyetujui (<i>approve</i>) atau menolak (<i>decline</i>) permintaan tersebut. Ketika jumlah permintaan bergabung masih sedikit, admin memiliki waktu untuk melihat profil akun facebook masing-masing orang. Akan tetapi, ketika jumlah orang yang ingin bergabung membludak, admin menyeleksinya dari usia akun facebook orang tersebut. Jika kurang dari setahun, admin akan menolaknya.</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><i>“...prinsipnya kan kalo komunitas kita itu terbuka. Jadi siapapun bisa gabung. Kita cuma seleksi kalo akun itu masih baru ya kita tolak aja. Atau ada akun akun yang mencurigakan. Misalnya akun baru 1 bulan kok udh ikut ratusan member grup itu kan bisa jadi spam...” (ES)</i></p> <p><i>“...Jadi, kalau ada yang request ni. Saya lihat dulu tanggal dia join facebooknya. Kalau sekitar tahun 2009 seperti ini, saya akan langsung approve. Tapi kalau tahun 2016, artinya baru join. Biasanya tidak saya approve. Kalau akun yang join facebook kurang dari setahun itu bisa jadi dia akun kloningan atau buzzer. Jadi itu bakal bikin rusuh doang. Facebook kan udah lama ada. Jadi kalau baru join itu agak aneh aja sih. Kemana aja. Jadi saya decline aja. Ngga saya block. Biasanya kalau saya ada waktu, suka saya intip dulu profilnya. Pas liat fotonya, kayaknya ni orang emang baru bikin FB atau baru kenal FB deh...”(FAP)</i></p> <p><i>“...ya kadang-kadang saya baca juga sih postingan-postingannya. Apa yang saya sering dishare sama dia. Kalau loadnya lagi banyak, sehari itu bisa 200 sampai 300 user yang request untuk join. Nah kalau akunnya kurang dari satu tahun, pasti saya decline. Kalau yang mau join cuma sedikit, kayak cuma tiga gitu, ya bisa saya liat dulu profilnya...” (FAP)</i></p> <p>Selain memiliki kepedulian terhadap penyebaran hoaks, sebenarnya ada kriteria yang diharapkan dari Mafindo terhadap orang-orang yang bergabung di FAFHH, yaitu kemampuan, pengalaman, dan keaktifan untuk melakukan pengecekan kebenaran dari sebuah informasi.</p> <p><i>“Mereka paham prinsip-prinsip fact checking dan rata-rata mereka sudah melakukan fact checking sendiri, karena keprihatinan pribadi. Begitu ada forum mereka langsung join dan aktif di situ”. (HS)</i></p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                               | <p><i>“Jadi kita bersyukur kalau dapat orang-orang yang join di forum dan udah biasa ngedebunk di akunnya masing-masing.” (AS)</i></p> <p>Meski demikian, Mafindo tidak menolak orang-orang yang belum memiliki kemampuan dan pengalaman seperti tersebut di atas. Mafindo justru berharap kalau orang-orang yang bergabung di Mafindo dan FAFHH dapat belajar bersama untuk menepis berita bohong.</p> <p><i>“...Misalnya, bantahannya (bantahan dari sebuah berita bohong) diposting di forum terus ternyata ngga valid, ya langsung dikoreksi pasti sama pengguna lain. ...terutama untuk yang baru-baru belajar ngedebunk ya...”</i></p> <p>Sifatnya yang terbuka ini membuat Mafindo dan FAFHH juga rentan disusupi oleh para penyebar hoaks. Hal ini bisa terjadi bila orang-orang penyebar hoaks ini memiliki akun facebook lebih dari satu tahun dan lolos dari pemeriksaan profil admin FAFHH. Meski demikian, pihak Mafindo dan FAFHH tidak khawatir karena para penyebar hoax ini nantinya akan otomatis ditegur oleh <i>member</i> lainnya di forum.</p> <p><i>“...Bahkan yang suka tebar-tebar hoax di akunnya sendiri pun tetap boleh join. Dengan harapan nanti pas masuk forum itu, kan mereka terikat dengan peraturan ya. Kalau tidak berubah juga, bakal ketendang juga ujung-ujungnya dari forum...” (AS)</i></p> <p><i>“...harapannya orang-orang itu (yang suka menyebar hoax) itu insaf ya setelah join di forum...” (FAP)</i></p> |
| 2. Terdapat tugas pemecahan masalah dengan tujuan yang spesifik. Biasanya ada | 2. Tugas yang diberikan oleh Mafindo dan FAFHH kepada anggotanya adalah membantah berita-berita bohong yang beredar di internet. Istilah yang sering digunakan untuk menyebut tugas ini adalah <i>debunking hoax</i> . Di FAFHH, terdapat peraturan forum yang berisi arahan tentang cara posting bantahan terhadap hoaks/hasut/fitnah:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>arahan rinci dari <i>crowdsourcer</i> tentang tugas yang ingin dilakukan dan luaran yang diharapkan dari tugas tersebut.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan hoaks/hasut/fitnah yang ditemukan,</li> <li>• Jelaskan fakta sebenarnya</li> <li>• Menyertakan bukti <i>screenshot</i> yang relevan karena link artikel bisa hilang atau dihapus.</li> </ul> <p><i>“Ada di bagian rule. Bahwa posting itu harus disertakan, pertama URLnya harus ada screenshotnya, narasi disertakan dan ngga boleh direct share. Karena kalau direct share terus sumbernya dihapus, ya nongolnya cuma attachment unavailable. Makanya harus diambil screenshot, lalu dijelasin URLnya dari mana. Kalau setelah diklik URLnya ternyata ngga bisa, berarti sama sumbernya dihapus. Kita udah pegang screenshotnya. Rule itu ada di deskripsi forum. (AS)</i></p> <p>Untuk luaran yang diharapkan, pada dasarnya tidak ada format yang baku. Namun, Ketua Komite <i>Fact Checker</i> Mafindo yang sekaligus menjadi admin di FAFHH biasanya membuat format bantahan hoaks dengan standar sebagai berikut:</p> <p><i>“Sebetulnya ngga ada format baku. Tapi biasanya orang ngikutin template yang saya buat. Misalnya ada keterangannya (hoaks) atau (disinformasi). Terus ada judulnya, disebut sumbernya, disebut narasinya, terus ada penjelasan. Per bab itu dipisah pakai paragraf. Jadi kalau ada bantahan dari beberapa sumber, orang bisa tahu pemisahnya. Tapi itu format saya, dan kebetulan kayaknya bakal dipakai nanti jadi format data base. Jadi orang bisa posting dengan gayanya masing-masing. Cuma ya itu jadi suka pusing bacanya. Kalau ngga jelas pemisahnya mana yang hoaks, mana yang bantahan.” (AS)</i></p> <p>Selain menunjukkan cara melakukan postingan, peraturan ini juga berisi beberapa larangan yang tidak boleh dilakukan oleh anggota forum, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Larangan untuk menghapus posting yang sudah terjawab.</li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Larangan untuk memposting hal yang melanggar hukum yang berlaku NKRI, bersifat SARA, pornografi, dsb. Juga yang bersifat provokasi, fitnah, dan hoaks.</li> <li>• Larangan untuk memasang iklan dan promosi dalam bentuk apapun baik secara posting pada forum maupun spamming via inbox kepada <i>member</i> forum. Iklan diperbolehkan dalam forum jika terkait tema forum dengan izin dari admin forum.</li> <li>• Larangan untuk memblokir personil admin atau moderator forum.</li> </ul> <p>Sanksi terhadap anggota yang melanggar peraturan dalam forum ini yaitu posting akan dihapus serta pelaku akan segera dikeluarkan dari FAFHH.</p> <p>Seperti yang sudah dijelaskan di atas, ada risiko FAFHH disusupi oleh para penyebar hoaks. Taktik yang mereka lakukan adalah dengan sekadar memposting pertanyaan “<i>Ini hoaks atau bukan?</i>”. Awalnya, postingan semacam ini masih ditanggapi secara baik-baik. Artinya, anggota forum lainnya ikut membantu mencarikan bantahannya. Akan tetapi, hal serupa seringkali terjadi dan biasanya dilakukan oleh akun yang sama. Admin FAFHH mencurigai bahwa sebenarnya akun tersebut tidak tulus bertanya, tetapi memang berniat menyebarluaskan hoaks. Akhirnya, admin FAFHH mengeluarkan peraturan yang melarang anggotanya hanya sekadar bertanya. Tetapi harus berusaha terlebih dahulu mengecek kebenaran informasi yang dicurigai sebagai hoaks tersebut. Dengan demikian, anggota FAFHH secara tidak langsung “dipaksa” untuk belajar cara untuk membantah hoaks (<i>debunk hoax</i>).</p> <p><i>“...jadi di grup kita ini gak boleh orang hanya bertanya “ini hoaks atau bukan”. Nah ini kita mulai ajarkan. Karena gini, fakta yang terjadi adalah ketika orang tanya gitu, itu motifnya ada 2. Apakah tulus memang ingin bertanya, tapi ada juga yang motifnya bukan ingin bertanya tapi ingin “mancing” karena mungkin akan menyebarkan itu gitu. Kalo motifnya tulus kan bisa faham itu, tapi kan sulit melihat kalo Cuma dari kata-kata. Kadang-kadang kita harus mengecek timeline mereka satu persatu pola pikir dia, kan gak mungkin gitu..”(ES)</i></p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                          | <p><i>“...iya jadi rulesnya mulai kita perketat. Orang itu kalo mau posting harus meriksa dulu, meskipun sedikit ya tapi dia harus meriksa dulu apakah itu hoaks apa bukan. Jadi kita bilang kalo hanya pertanyaan ini hoaks apa bukan itu kita gak bisa lagi nerima. Karena pengalaman kita itu dimanfaatkan oleh orang-orang pengen merusuh gitu. Dan kita juga memaksa mereka untuk melakukan sesuatu. Okelah misalkan mereka melakukan sesuatu dan belum ketemu, belum selesai masalahnya, tapi mereka udah mencoba gitu. Nah kita sempurnakan di diskusi lagi. Jadi ada perubahan terus yang cukup mendasar di situ. Jadi kalo yang dulu itu orang masih bisa nanya ini hoaks bukan? Nah sekarang udah gak bias...” (ES)</i></p> <p><i>“Makanya di kita itu aturannya kalau mau posting harus minimal ada usaha mencari tahu, nanti baru admin tambahin kalau ada yang kurang di kolom komentar.” (AY)</i></p> |
| <p>3. Imbalan bagi orang-orang yang berpartisipasi harus jelas. Imbalan yang dimaksud di sini biasanya berupa uang. Akan tetapi, tidak jarang kepuasan yang didapatkan saat berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas</p> | <p>3. Di Mafindo dan FAFHH, imbalannya bersifat non materiil. Tidak ada uang yang ditawarkan sebagai balas jasa terhadap setiap bantahan hoaks yang diposting oleh anggotanya.</p> <p><i>Jadi kepada para member dari awal saya sampaikan itu kepada yang mau gabung, ya gak dapet apa-apa. (ES)</i></p> <p><i>Imbalannya sepertinya berupa kesenangan batin gitu ya. Itu mirip seperti para relawannya kalau pemilu. Itu mereka kan sebenarnya ngga ada yang dapat imbalan fisik atau uang gitu ya. Dan itu tersebar di seluruh dunia lagi. Tapi mereka dengan senang hati membantu senang malam untuk membantu mengatasi masalah fitnah. (HS)</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                             |

|                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| tersebut juga dianggap sebagai imbalan.                                                                                                                                                                                                      | <i>Ultimately, kalau ngomong soal yang kita dapet adalah rasa puas (AS)</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 4. <i>Crowdsourcer</i> atau pihak pemberi tugas memiliki identitas yang jelas. <i>Crowdsourcer</i> bisa berstatus perseorangan (individual), kelompok/komunitas, perusahaan, ataupun lembaga nirlaba. Yang penting status identitasnya jelas | 4. <i>Crowdsourcer</i> yang dimaksud di sini adalah Mafindo dan FAFHH. Identitasnya jelas. Mafindo sendiri sudah terdaftar sebagai organisasi perkumpulan resmi pada tanggal 19 November 2016, berdasarkan SK (Surat Keputusan) Pendirian Perkumpulan NOMOR AHU-0078919.AH.01.07.TAHUN 2016 Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Keuntungan yang akan diperoleh oleh pihak pemberi tugas harus jelas</li> </ul>                                                                                                                        | <p>5. Mafindo adalah sebuah lembaga non profit. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh tidak bersifat materiil, tetapi lebih pada tercapainya tujuan utama pembentukan Mafindo itu sendiri, yaitu mengatasi masalah hoaks di masyarakat.</p> <p><i>Selama ini yang kita lihat adalah hoaks itu bisa bertebaran tanpa ada tantangan sama sekali. Ngga ada yang ngebantah sama sekali. Sedangkan hasil penelitian, dari seorang peneliti Itali ya kalau ngga salah, di sebuah lingkaran komunitas itu, kalau ada satu atau dua aja yang ngebantah itu udah beres masalah hoaks itu ternyata. Jadi kita berharap bisa mencapai atau mendapatkan efek itu. Jadi ngga repot juga menangkal hoaks itu, cukup satu atau dua orang di satu lingkaran, itu udah cukup efektif untuk mengatasi masalah hoaks ini. (HS)</i></p> <p>Dalam dokumen deklarasi Mafindo, dinyatakan bahwa Mafindo dibentuk dengan tujuan:</p> |

|                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperluas peran komunitas dalam memerangi penyebaran fitnah, hasut dan hoaks</li> <li>• Membangun jejaring dengan model <i>crowdsourcing</i> untuk mengubah iklim media sosial menjadi lebih efektif</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p>6. Merupakan sebuah proses partisipasi yang dijalankan secara <i>online</i>. Setiap orang dapat berpartisipasi dari mana saja dan kapan saja, tanpa ada batasan geografis, waktu, dan lain sebagainya.</p> | <p>6. Ada dua kelompok orang yang berpartisipasi dalam kegiatan Mafindo, yaitu <b>member</b> yang biasanya berinteraksi di FAFHH Facebook dan <b>relawan aksi</b> yang biasanya berkomunikasi melalui <i>messaging platform</i> yaitu whatsapp group, seperti Keluarga Besar Mafindo, Mafindo Jakarta, dan lain-lain.</p> <p>“...yang di FAFHH itu member, kalau relawan itu yang ada di group WA...” (AY)</p> <p>Ada orang-orang yang masuk di kedua kelompok tersebut, namun banyak juga yang hanya menjadi anggota di salah satu kelompok. Sebagai perbandingan, <i>member</i> di FAFHH hingga September 2017 mencapai 49.000 orang sementara relawan aksi hanya 200-an orang. Orang yang berstatus sebagai <i>member</i> saja di FAFHH biasanya fokus untuk melakukan tugas membantah hoaks di dunia maya. Tugas ini dapat dikerjakan oleh <i>member</i> di mana saja dan kapan saja, tanpa ada batasan geografis, waktu dan lain sebagainya. Akan tetapi, yang menjadi relawan aksi biasanya berpartisipasi lebih, tidak hanya secara <i>online</i>, tetapi juga pada kegiatan-kegiatan <i>offline</i> yang diselenggarakan oleh Mafindo. Kegiatan <i>offline</i> ini meliputi sosialisasi dan edukasi literasi media ke berbagai kalangan serta pertemuan-pertemuan dengan berbagai pihak (pemerintah, komunitas lain dan masyarakat umum) untuk mendukung program-program Mafindo.</p> <p><i>Sebelumnya saya awalnya tidak menyadari pentingnya aktivitas offline. Saya pikir sudah cukup dengan sepak terjang di dunia online, karena kan masalahnya di online. Buat apa kita merepotkan banyak orang dengan kegiatan offline? Baru belakangan saya sadar bahwa sebetulnya ada masalah yang lebih mendasar, yaitu literasi masyarakat. Jadi memang harus offline juga. Kemudian yang kedua, kegiatan-kegiatan offline yang dilakukan itu adalah untuk menjalin networking. Jadi yang saya lihat, dua hal itu yang kita perlukan. Untuk pendidikan literasi</i></p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><i>pencegahannya dan sosialisasi yang ternyata memang ngga cukup dengan online. Kemudian kegiatan kita berkolaborasi dengan berbagai pihak lainnya itu memang mesti offline, ngga bisa online sama sekali. (HS)</i></p> <p>Berbeda dengan kegiatan <i>online</i>, partisipasi relawan aksi dapat terbentur dengan kondisi geografis dan waktu. Relawan aksi Mafindo tersebar di sejumlah kota di Indonesia, seperti Jakarta, Solo, Surabaya, Semarang, Bandung, Wonosobo, dan lain-lain. Ketika ada kegiatan <i>offline</i> seperti sosialisasi saat Car Free Day ataupun edukasi ke sekolah-sekolah di Jakarta, maka biasanya hanya relawan aksi di Jakarta saja yang dapat berpartisipasi. Itupun belum tentu semua bisa melakukannya, karena seringkali terbentur jadwal dan alasan kesibukan lainnya. Komitmen untuk berpartisipasi secara aktif baik itu di aktivitas <i>online</i> maupun <i>offline</i> menjadi salah satu isu dan tantangan bagi Mafindo dan FAFHH. Hal ini disebabkan karena sifat partisipasinya adalah sukarela dan tanpa paksaan. Kurangnya komitmen untuk menyelesaikan tugas debunk hoaks di forum mengakibatkan tidak adanya standar waktu yang dapat dijanjikan (<i>Service Level Agreement</i>) oleh FAFHH untuk membantah sebuah hoaks. Terkadang bisa cepat, terkadang juga bisa lama.</p> <p><i>“Tantangannya ya mencari orang-orang yang komitmen” (AY)</i></p> <p><i>“Sebenarnya ada konflik juga karena yang dibutuhkan itu relawan yang beraksi, bukan sekedar pembaca pasif saja. Kalau tidak pernah chat di wa tapi pas dibutuhkan turun lapangan sih tidak apa-apa. Tapi kalau hanya jadi pembaca pasif dan tidak ikut turun lapangan ya buat apa jadi relawan. Karena memang yang dibutuhkan adalah tenaga untuk aksi real. Group WA ini dibuat untuk koordinasi bukan untuk sekedar diskusi.” (AY)</i></p> <p><i>“Nah, saat ini kelemahannya adalah service levelnya ngga bisa dibuat standar. Misalnya, ini ada hoaks, perlu ditangani dalam waktu dua jam, ngga bisa kita jaminan kayak gitu, karena kita kan relawan semua. Masak saya mau maksa, elu</i></p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                           | <i>cepatan dong ini debunk hoaksnya. Sehingga sekarang kita mulai melengkapi diri dengan tim hoax buster yang profesional. Jadi mudah-mudahan bisa lebih lengkap.” (HS)</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 7. Ajakan berpartisipasi bersifat terbuka | <p>7. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Mafindo dan FAFHH mengajak semua lapisan masyarakat yang memiliki kepedulian dan keprihatinan terhadap penyebaran hoaks di Indonesia untuk berpartisipasi memerangi hoaks. Bentuk ajakan terbuka ini dapat dilihat di deskripsi FAFHH Facebook:</p> <p><i>“Bagi yang sudah bosan banjir berita hoaks, fitnah, dan provokasi (hasutan), silakan bergabung. Mari bersama kita berbagi berita yang benar di forum ini. Terimakasih” (ES-Admin FAFHH)</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 8. Menggunakan media internet             | <p>8. Mafindo memiliki forum di Facebook bernama FAFHH sebagai wadah untuk <i>member</i> berinteraksi dan berpartisipasi menyelesaikan tugas yang diberikan, yaitu membantah hoaks (<i>debunk hoax</i>). Alasan dibalik pemilihan Facebook adalah sifat interkonektivitasnya, kemudahan akses dan lebih familier di kalangan warga net.</p> <p><i>“Facebook itu dipilih karena interkonektivitasnya ya, mereka saling tergabung dan mudah untuk viralitasnya. Kalau mau yang ideal sebetulnya mungkin kayak semacam forum gitu ya. Atau website yang ada fasilitas forumnya. Saya sudah bikin sebetulnya di tabayyun.web.id. Itu sampai sekarang masih ada situsnya. Tapi ternyata ngga berhasil ya karena itu, dia kayak terisolir sendirian. Begitu saya bikin di facebook, meskipun fasilitasnya ngga ideal, tapi ternyata bisa lebih sukses.” (HS)</i></p> <p><i>“Kemudahan akses. Kalau kita mau buat situs baru, orang harus belajar lagi. Mereka cenderung segan gitu. Tapi kalau kita memberikan sesuatu yang familier,</i></p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><i>orang bisa langsung on gitu. Sebetulnya kalau dibilang user-friendly, ada yang lebih user-friendly. Tapi orang lebih familiar sama facebook. Karena kalau dibilang user-friendly, saya aja juga masih sering nyasar-nyasar di facebook.” (HS)</i></p> <p><i>Kalau pake website ada kekurangannya mbak. Orang jadi harus beli paket browsing. Kalau paket sosial media kan ada yang gratis. Hahahaha. Kebanyakan post yang dari detik misalnya. Kita pasti copy paste isinya utuh. Ngga Cuma nyebutin urlnya. Karena ada aja orang yang ngga punya paket buat browsing hehehe. Di twitter pun kita pasti lempar ke page. Misalnya, dalam bracket Hoaks atau Info, judul. Itu ada link yang ngarahin ke page di facebook. Lagipula kalau twitter kan terbatas 140 karakter kan ya. Jadi diarahin ke page di facebook. Jadi orang-orang yang fakir kuota, masih bisa akses. (AS)</i></p> <p>Selain FAFHH, Mafindo juga memiliki website <a href="http://www.turnbackhoax.id/">http://www.turnbackhoax.id/</a> sebagai wadah publikasi kegiatan Mafindo dan database hoaks yang sudah diklarifikasi oleh para member dan relawan.</p> <p><i>“turnbackhoax.id sebetulnya untuk publikasi. Karena dengan facebook, masalahnya adalah kalau dari luar facebook, dia ngga terlalu kelihatan. Nyaris seperti blackbox. Jadi kalau kita search di google, ngga ketemu content kita di facebook itu. Kita tetep perlu membuat sesuatu di luar facebook yang sifatnya accessible untuk semua orang di luar facebook. Karena kan ada aja orang yang ngga aktif pake facebook. Dia aktifnya pake twitter, instagram. Dia ngga tahu kalau solusinya sebenarnya sudah ada di Facebook. Atau mungkin ngga tertarik untuk mencoba pakai facebook. Saya udah enak di instagram, ngapain lagi di facebook. Jadi kita perlu menyediakan kanal-kanal itu sebanyak-banyaknya. Dan orang-orang sebanyak mungkin bisa memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang kita sediakan.</i></p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><i>Dengan turnbackhoax.id, mereka bisa search di yahoo, google, ataupun bing dan bisa mendapatkan manfaatnya dari situ juga. (HS)</i></p> <p>Website <a href="http://www.turnbackhoax.id/">http://www.turnbackhoax.id/</a> juga dilengkapi dengan <i>search engine</i> <a href="https://data.turnbackhoax.id">https://data.turnbackhoax.id</a> yang bisa dipakai oleh warga net untuk mencari klarifikasi hoaks ataupun melaporkan hoaks. Akan tetapi, <i>search engine</i> ini belum dapat berfungsi secara optimal karena masih dalam tahap pengembangan. Pihak IT Mafindo sendiri sedang berkonsentrasi untuk mencari solusi untuk menangani hoaks di <i>messaging platform</i> seperti whatsapp, BBM, dan lain-lain.</p> <p><i>Ada lagi data.turnbackhoax.id itu search engine kita. Itu hasil crowdsourcing dari browser chrome. Jadi kita buat semacam plug in atau extension di google chrome, yang kemudian bisa dipakai oleh orang-orang untuk menandai konten-konten yang berisikan hoaks. Kemudian hasilnya muncul di search engine tersebut. Kita tinggal search aja misalnya ahok atau jokowi terus enter. Maka nanti akan ketemu submission dari orang-orang seputar hoaks yang terkait dengan kata kunci itu. Tapi ini masih kita develop karena kemudian muncul prioritas baru, seperti yang saya sebut tadi, hoaks-hoaks di messaging platform, seperti whatsapp. Jadi relawan IT kita fokus untuk membuat engine anti hoaks yang bisa mengatasi hoaks di ruang-ruang tertutup atau black box itu. (HS)</i></p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## KESIMPULAN

Dari analisis yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang dijalankan oleh Mafindo untuk membatasi penyebaran hoaks di Indonesia telah memenuhi delapan karakteristik *crowdsourcing* yang dikemukakan oleh Enrique Estellés-Arolas dan Fernando González-Ladrón-de-Guevara (2012). Jadi, klaim bahwa Mafindo bekerja dengan secara *crowdsourcing* adalah klaim yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Meski demikian, peneliti menemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dari strategi *crowdsourcing* yang dilakukan oleh Mafindo:

1. Ada perbedaan pemahaman *crowdsourcing* di pihak Mafindo dengan definisi dan karakteristik *crowdsourcing* secara ilmiah. Pihak Mafindo memandang *crowdsourcing* sebagai tindakan gotong royong atau bekerja sama untuk melaksanakan tugas tertentu, baik itu di dunia maya (*online*) maupun di dunia nyata (*offline*).

Sementara itu, *crowdsourcing* secara ilmiah dipahami sebagai strategi pengumpulan sumber daya yang dilakukan di dunia maya saja melalui internet. Pihak Mafindo sendiri mengakui bahwa kegiatan aktivisme mereka untuk melawan hoaks tidak bisa dilakukan hanya di dunia maya. Alasannya adalah sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk melakukan tugas membantah hoaks (*debunking hoax*) masih sangat terbatas. Tidak banyak orang yang mampu dan mau secara konsisten membuat bantahan terhadap hoaks. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi dan edukasi literasi media secara tatap muka demi meningkatkan kapasitas dan juga kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif melawan hoaks.

2. Sistem *crowdsourcing* yang dijalankan oleh Mafindo berisiko untuk disusupi oleh para penyebar hoaks yang berpura-pura menjadi *member*

FAFHH. Ajakan Mafindo yang sifatnya sangat terbuka ini membuat siapa saja, termasuk para penyebar hoaks bisa ikut masuk di dalamnya dan mengganggu proses *debunking hoax* di forum.

3. Mafindo juga menghadapi tantangan terkait rendahnya komitmen dari *member* dan relawan aksi. Sistem *crowdsourcing* Mafindo yang sifatnya sukarela dan tanpa imbalan ekstrinsik bagi *member* dan relawannya, membuat Mafindo tidak dapat memaksa orang-orang tersebut untuk terus berkomitmen membantu gerakan dan aktivitas Mafindo.

## **SARAN**

Penelitian tentang strategi *crowdsourcing* untuk mendukung gerakan sosial di dunia maya, seperti yang dilakukan oleh Mafindo, dapat dikatakan masih terbatas jumlahnya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian-penelitian dengan topik ini lebih

banyak lagi dilakukan terutama pada komunitas nirlaba di Indonesia yang menjalankan kegiatannya lewat media internet. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai variasi penerapan strategi *crowdsourcing* ini secara konkret di Indonesia.

Untuk Mafindo sendiri, peneliti menilai bahwa masalah komitmen dari *member* dan relawan aksi untuk berpartisipasi aktif perlu ditangani dengan serius. Komitmen merupakan modal utama untuk meneruskan perjuangan melawan hoaks di Indonesia. Peneliti menyarankan untuk menggali motivasi motivasi atau ekspektasi dari *member* dan relawan aksi yang bergabung di Mafindo dan FAFHH. Mungkin ada orang-orang yang tidak cukup dengan imbalan berupa kepuasan batin (intrinsik), sehingga Mafindo perlu mempertimbangkan imbalan atau bentuk *reward* lain yang bisa menarik lebih banyak orang untuk terlibat dalam gerakan anti hoaks ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, R. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia

Brabham, D.C. 2008. *Crowdsourcing as a Model for Problem Solving: an introduction and cases*. Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies.

Howe, J. 2006. *The Rise of Crowdsourcing*. Wired Magazine (Vol. 14, pp.1-4)

Howe, J. 2008. *Crowdsourcing: why the power of the crowd is driving the future of business*. New York: Crown Business

Miles, M. B. & Huberman, A. M. *Analisis Data Kualitatif*. 1992. (Tjetjep Rohendi Rohidi, penerjemah). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Masyarakat Telematika Indonesia. 2017. *Hasil Survey Mastel Tentang Wabah Hoax Nasional*.

Pellegrini, L.A. 2008. *An Argument For Criminal Hoax*. Disertasi. University of Southern California.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

Zhao, Y. & Zhu, Q. 2014. *Evaluation on Crowdsourcing Research: Current Status and Future Direction*. Inf Sys Front.